

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan

Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Kota Makassar merupakan koperasi milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Yang semula berdiri dengan nama “Koperasi Mekar Sari”. yang didirikan pada tanggal 28 Oktober 2008 dibuat oleh Notaris Kamariah Karin SH seorang Notaris di Makassar yang telah mendapatkan pengesahan dengan Akta Pendirian Koperasi dari Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan Nomor 598/KOP DATA UKM/BH/X/2008/31 Oktober 2008. Koperasi Mekar Sari ini terletak di Kantor Dprd Provinsi Sulawesi Selatan Jalan. Jend Urip Sumoharjo Nomor 59.

Koperasi ini berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 yaitu badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

2. Visi Dan Misi Koperasi Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan

Adapun Visi dari Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan yaitu “Menjadi Koperasi Yang Bersinergi Untuk Meraih Sukses.

Adapun Misi dari Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan yaitu bahwa Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan membantu dan mendorong karyawan dan karyawan di lingkungan dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Sesuai dengan visi dan misi tersebut diatas, berdasarkan anggaran dasar Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, maka fungsi sebagai koperasi serba usaha.

Untuk memenuhi visi, misi dan fungsi tersebut maka dilaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Memberikan pinjaman uang untuk kebutuhan pokok anggota, bahkan bila diperlukan modal kerja usaha (walaupun dalam jumlah yang terbatas sesuai dengan kemampuan keuangan Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan). Kegiatan ini dilaksanakan oleh Unit Simpan Pinjam.
- b. Menyelenggarakan kredit barang-barang konsumsi yang dilaksanakan oleh Unit Niaga Barang .
- c. Melaksanakan usaha leveransir dan jasa (diantaranya jasa computer dan catering), kegiatan ini dilaksanakan oleh Unit Operasional.
- d. Jual beli BBM dan Minyak Pelumas yang dilaksanakan oleh Unit SPBU.

Sasaran pokok kegiatan usaha tersebut di atas adalah mencapai laba yang wajar, dengan dua arahan yaitu :

- a. Untuk menunjang program Pemda Tingkat I Sulawesi Selatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, karyawan pada Dinas/Badan/Lembaga di lingkungan Pemda Tingkat I Sulawesi Selatan.

- b. Memelihara kelangsungan usaha serta memperkuat modal sendiri.

3. Pendirian dan Dasar Hukum

Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan semula berdiri pada tanggal 28 Oktober 2008 dengan nama Perkumpulan Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Dengan Akta Pendirian Nomor 598/KOP DATA UKM/BH/X/2008/31 Oktober 2008.

Kegiatan usaha Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan tahun demi tahun berkembang, yang tadinya hanya memberikan kredit barang-barang kebutuhan pokok (primer) kepada Anggota, kemudian berkembang kedalam bidang penjualan BBM, jasa, catering, dan rekanan Pemda Tingkat I dalam bidang pengadaan alat-alat kantor dan jasa computer, sehingga Anggaran Dasar Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan terakhir ini disesuaikan dengan perkembangan usahanya.

4. Struktur Organisasi dan Manajemen

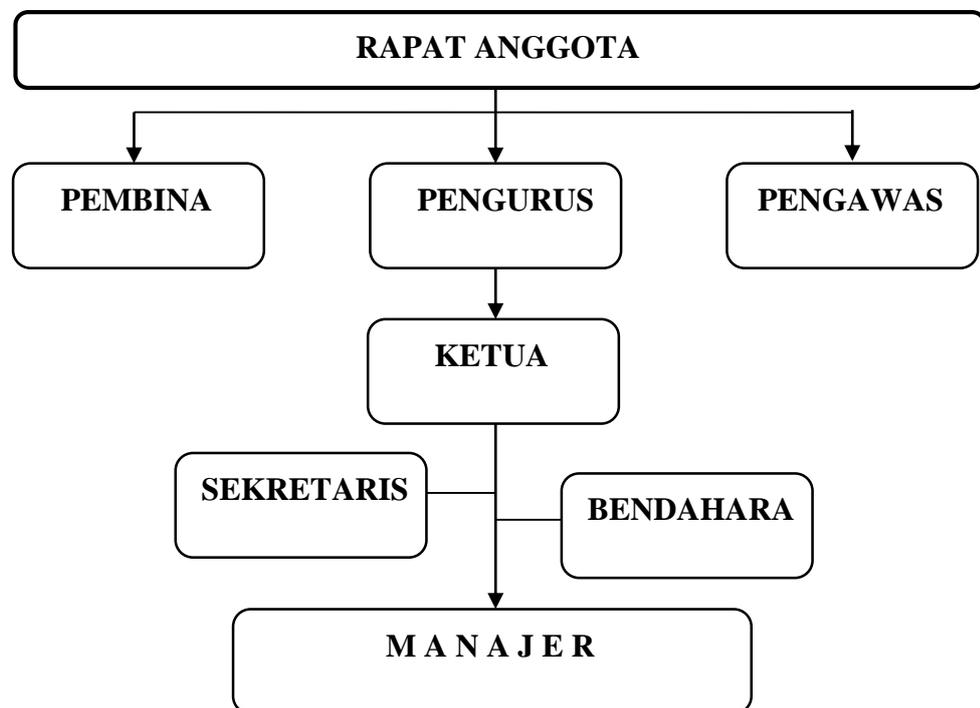
Seiring dengan perkembangan manajemen yang terus mengakomodir prinsip efisiensi dan keterbukaan, manajemen Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan selama ini dilaksanakan secara kolektif dan koordinatif oleh jajaran Pengurus, Badan Pengawas dan Pengelola serta seluruh Karyawan.

Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan merupakan koperasi yang memiliki Badan Hukum dengan No.598/KOP/ DATA UKM/BH/X/2008/31 Oktober 2008 yang beranggotakan Pegawai Negeri Sipil yang berada pada Sekretariat Daerah dan sebagian SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

Dari tahun ke tahun aktivitas koperasi cenderung mengalami kenaikan secara kualitas pelayanan maupun kuantitas perputaran usahanya. Tentu saja ini merupakan hal yang patut dibanggakan ditengah persaingan usaha sejenis yang semakin kompetitif, yang pada ahirnya tetap berimplikasi kepada pelayanan kepada anggota sebagai salah satu prinsip usaha yang dianut oleh koperasi.

Adapun struktur organisasi yang diterapkan di koperasi ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber : RAT Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, 2016

Adapun susunan Dewan Pembina, Pengurus, Pengawas, Pengelola (Manajer) dan pembantu manajer Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, yang tersusun sebagai berikut :

1. Pembina : Drs. H. Abdul Kadir. M
2. Pengurus
 - a. Ketua : Drs. H. Abdul Kadir. M
 - b. Sekretaris : Darusman Idham, S.Kom
 - c. Bendahara : Drs. Haris, M.Si
 - d. Manajer : Mochtar Y. Samad
3. Pengawas
 - a. M. Jabir, S.Sos, M.Si
 - b. H. Abunaim Sahar, S.Sos, MM
 - c. Drs. A.M. Rizal Saleh, M.Si
 - d. Ir. Surya Darma. T, MM
 - e. Ahmad Sultan, S.Sos, MM

5. Keanggotaan

Anggota koperasi ini adalah pegawai negeri sipil pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebagaimana tercantum dalam lampiran I Anggaran Rumah Tangga. Pegawai Negeri Sipil yang dapat diterima menjadi Anggota Koperasi adalah mereka yang telah memenuhi syarat.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Analisis penelitian instrumen penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil uji coba instrumen, sehingga didapat soal yang memenuhi persyaratan. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria

pengujiannya adalah jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jumlah data/ responden (n) = 66, maka di dapat r tabel sebesar 0,242. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa SPSS 21 (*Statistical Package for Social Science* 21). Hasil uji validitas data dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	X ₁₁	0,662	0,242	Valid
2	X ₁₂	0,727	0,242	Valid
3	X ₁₃	0,318	0,242	Valid
4	X ₁₄	0,744	0,242	Valid
5	X ₁₅	0,550	0,242	Valid
6	X ₁₆	0,662	0,242	Valid
7	X ₁₇	0,727	0,242	Valid
8	X ₁₈	0,550	0,242	Valid
9	X ₁₉	0,744	0,242	Valid
10	X ₁₁₀	0,747	0,242	Valid
11	X ₂₁	0,733	0,242	Valid
12	X ₂₂	0,857	0,242	Valid
13	X ₂₃	0,857	0,242	Valid
14	X ₂₄	0,874	0,242	Valid
15	X ₂₅	0,792	0,242	Valid
16	X ₂₆	0,465	0,242	Valid
17	X ₂₇	0,857	0,242	Valid
18	X ₂₈	0,598	0,242	Valid
19	X ₂₉	0,620	0,242	Valid
20	X ₂₁₀	0,522	0,242	Valid
21	X ₂₁₁	0,596	0,242	Valid
22	X ₂₁₂	0,598	0,242	Valid
23	X ₂₁₃	0,733	0,242	Valid
24	X ₂₁₄	0,624	0,242	Valid
25	X ₂₁₅	0,486	0,242	Valid
26	Y ₁	0,801	0,242	Valid
27	Y ₂	0,509	0,242	Valid
28	Y ₃	0,650	0,242	Valid
29	Y ₄	0,705	0,242	Valid
30	Y ₅	0,801	0,242	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa semua item r-hitung dari pertanyaan tersebut memiliki nilai di atas r-tabel 0,242 sehingga dapat

dikatakan bahwa butir instrumen tersebut sudah valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel yang diteliti maka tidak terdapat variabel yang memiliki butir instrumen yang tidak valid, semuanya sudah valid karena memiliki nilai r -hitung di atas dari r -tabel 0,1966.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur dapat diandalkan untuk digunakan lebih lanjut. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha*, di mana menurut Ghazali (2005:133) bahwa instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *cronbach's alpha* sama dengan 0,60 atau lebih. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	X1	0,844	0,60	Reliabel
2	X2	0,908	0,60	Reliabel
3	Y	0,725	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel yang diteliti maka tidak terdapat variabel yang tidak reliabel, semuanya reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas dari 0,60 yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 20.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.721	1.469		.490	.625
	Partisipasi anggota	.195	.036	.356	4.322	.000
	Pelayanan kredit	.155	.034	.468	5.684	.000

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Sumber: Output SPSS 21, 2016

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,721 + 0,195 X_1 + 0,155 X_2$$

Persamaan di atas mengandung makna bahwa :

1. Konstanta sebesar 0,721 berarti bahwa jika skor partisipasi anggota dan pelayanan kredit adalah nol maka besarnya keberhasilan usaha adalah 0,721. Dengan asumsi variabel yang lain nilainya konstan.
2. Koefisien regresi variabel partisipasi anggota sebesar 0,195 menyatakan bahwa setiap peningkatan partisipasi anggota sebesar satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan keberhasilan usaha sebesar 0,195 satuan. Dengan asumsi variabel yang lain nilainya konstan.

3. Koefisien regresi variabel pelayanan kredit sebesar 0,155 menyatakan bahwa setiap peningkatan pelayanan kredit sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan keberhasilan usaha sebesar 0,155 satuan. Dengan asumsi variabel yang lain nilainya konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas, yaitu partisipasi anggota dan pelayanan kredit secara bersama-sama terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha).

Tabel. 4.4 Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.760	2	20.880	38.023	.000 ^a
	Residual	49.423	64	.549		
	Total	91.183	66			

a. Predictors: (Constant), pelayanan kredit, partisipasi anggota

b. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Sumber: Output SPSS 21, 2016

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara simultan besarnya Fhitung untuk model regresi ini adalah 38,023 dengan harga signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansinya yang diperoleh kurang dari 0,05 yang berarti bahwa Ho ditolak dan menerima Ha. Dengan diterimanya Ha, berarti ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi

anggota dan pelayanan kredit secara simultan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dilihat dari uji t. Apabila diperoleh nilai p value $< 0,05$, H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan. Sementara itu secara parsial pengaruh dari kedua variabel independen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji t

		Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	.721	1.469		.490	.625				
	Partisipasi anggota	.155	.036	.356	4.322	.000	.513	.415	.335	
	Pelayanan kredit	.195	.034	.468	5.684	.000	.588	.514	.441	

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Sumber: Output SPSS 21, 2016

1) Pengaruh Partisipasi Anggota (X1) terhadap Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan hasil perhitungan, bahwa secara parsial besarnya t hitung untuk variabel partisipasi anggota (X1) yaitu sebesar 4,322 dengan harga signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 yang berarti variabel partisipasi anggota berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2) Pengaruh Pelayanan Kredit (X2) terhadap Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan hasil perhitungan, bahwa secara parsial besarnya t hitung untuk variabel pelayanan kredit (X2) yaitu sebesar 5,684 dengan harga signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 yang berarti variabel pelayanan kredit berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

5. Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.446	.74104

a. Predictors: (Constant), Pelayanan kredit, Partisipasi anggota

b. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber: Output SPSS 21, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $R = 0,677$ atau mempunyai hubungan yang kuat karena mendekati nilai 1, sedangkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,446. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel bebas yakni partisipasi anggota (X_1), pelayanan kredit (X_2), mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 44,6% terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha (Y). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil penelitian melalui analisis regresi berganda mengenai pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha koperasi.

1. Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan hasil persamaan regresi, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dibuktikan dengan hasil uji secara parsial dengan nilai t hitung dari variabel partisipasi anggota (X_1) sebesar 4,322 dengan tingkat signifikan 0,000 yang kurang dari 0,05.

2. Pengaruh pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan hasil persamaan regresi, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan kredit mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dibuktikan dengan hasil uji secara parsial dengan nilai t hitung dari variabel partisipasi anggota (X_2) sebesar 5,684 dengan tingkat signifikan 0,000 yang kurang dari 0,05.

3. Pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan hasil persamaan regresi, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dan pelayanan kredit mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dibuktikan dengan hasil uji secara

simultan dengan nilai f hitung sebesar 38,023 dengan tingkat signifikan 0,000 yang kurang dari 0,05.

Adanya pengaruh paling besar dari pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha koperasi disebabkan karena pelayanan mempunyai kedudukan yang sangat menentukan bagi suksesnya koperasi sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota. Kegiatan pelayanan ini tentu sekaligus diharapkan dapat menjadi sumber keuntungan bagi perusahaan koperasi (Sitio dan Tamba, 2001:81). Selanjutnya semakin banyak hubungan ekonomis antara anggota dengan koperasi, semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara teoritis dan empirik partisipasi anggota dan pelayanan kredit berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ini dijadikan suatu pedoman bagi Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan bahwa untuk meningkatkan keberhasilan usaha koperasi maka harus juga diimbangi dengan realisasi dari adanya partisipasi anggota dan dengan adanya peningkatan dalam pelayanan kredit.